



**JURNAL PUNYIMBANG (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

Eksistensi dan Peran Adat dalam Kehidupan Masyarakat Suku Lampung Sai Batin di Era Modernisasi

Author: Indra Bangsawan ¹⁾, Muhammad Dhani Agustian ²⁾, Muhammad Ramdhan Fathin Al Farabi ³⁾, Andriansyah ⁴⁾

Correspondence: Universitas Lampung, indrabangsawanharyadi@gmail.com

Universitas Lampung, dhaniagustian@gmail.com

Universitas Lampung, ramdhan_fathin@fkip.unila.ad.id

Universitas Lampung, syahandrian1994@fkip.unila.ac.id

Article history:

Received

Maret 2024

Received in revised form

April 2024

Accepted

Mei 2024

Available online

Mei 2024

Keywords: Existence of customs, traditional roles, Lampung Sai Batin Tribe, modern

DOI

<http://dx.doi.org/10.23960/punyimbang>

Abstract

This research aims to examine the existence and role of customs in the life of the Lampung Sai Batin Tribe in the midst of modernization. The Lampung Sai Batin Tribe has a rich customary tradition, which includes a kinship system, social structure, and life norms that have been passed down from generation to generation. However, in the era of globalization and modernization, these traditional values face various challenges that threaten their sustainability. Through a qualitative approach, this research explores how the Sai Batin people adapt to the changing times without losing their cultural identity. The main focus in this study is the role of customary in maintaining social solidarity, regulating community life, and mediating the relationship between individuals and the community and the surrounding nature. The results of the study show that although modernization has brought an influence on the lifestyle of the Sai Batin people, traditional values still play an important role in maintaining social and cultural balance. Customs are the foundation for solving social problems, regulating family life, and maintaining a sustainable relationship with nature. However, some aspects of customs, such as traditional ceremonies and kinship systems, began to undergo changes along with technological developments and socio-economic changes.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji eksistensi dan peran adat dalam kehidupan masyarakat Suku Lampung Sai Batin di tengah arus modernisasi. Masyarakat Suku Lampung Sai Batin memiliki tradisi adat yang kaya, yang mencakup sistem kekerabatan, struktur sosial, serta norma-norma kehidupan yang telah diwariskan turun temurun. Namun, di era globalisasi dan modernisasi, nilai-nilai adat ini menghadapi berbagai tantangan yang mengancam kelestariannya. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana masyarakat Sai Batin



**JURNAL PUNYIMBANG (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa kehilangan identitas budaya mereka. Fokus utama dalam penelitian ini adalah peran adat dalam menjaga solidaritas sosial, mengatur kehidupan bermasyarakat, serta memediasi hubungan antara individu dengan komunitas dan alam sekitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun modernisasi telah membawa pengaruh terhadap pola hidup masyarakat Sai Batin, nilai-nilai adat tetap memegang peranan penting dalam menjaga keseimbangan sosial dan budaya. Adat menjadi landasan dalam penyelesaian masalah sosial, pengaturan kehidupan keluarga, dan menjaga keberlanjutan hubungan dengan alam. Namun, beberapa aspek adat, seperti upacara adat dan sistem kekerabatan, mulai mengalami perubahan seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial ekonomi.

I. PENDAHULUAN

Suku Lampung merupakan salah satu suku terbesar di Indonesia yang tersebar di Provinsi Lampung dan sebagian wilayah Sumatra Selatan.(Pitoyo & Triwahyudi, 2017) Suku ini terbagi dalam beberapa sub-etnis, salah satunya adalah Suku Lampung Sai Batin. Masyarakat Sai Batin dikenal dengan sistem adat yang sangat kuat, yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari.(Rizkiyati, 2019) Adat Sai Batin memiliki peran yang penting dalam menjaga keseimbangan sosial dan budaya masyarakatnya.(Bartoven Vivit Nurdin & I Gede Sideman, 2016) Namun, pada era modernisasi saat ini, banyak aspek tradisional yang mulai tergerus oleh kemajuan teknologi, globalisasi, dan perubahan gaya hidup masyarakat. Meskipun demikian, adat masih memiliki kedudukan penting dalam kehidupan masyarakat Sai Batin.(Pradanna, 2021) Artikel ini akan membahas tentang eksistensi dan peran adat dalam kehidupan masyarakat Suku Lampung Sai Batin di tengah derasnya arus modernisasi. Dalam era modernisasi yang terus berkembang, keberadaan masyarakat adat, termasuk Suku Lampung Sai Batin, menghadapi tantangan yang signifikan.(Yudi, 2023) Suku Sai Batin, yang mendiami wilayah pesisir Lampung, memiliki tradisi dan sistem kekerabatan yang khas, di mana kedudukan adat diwariskan secara patrilineal. Hal ini menciptakan struktur sosial yang unik dan menunjukkan pentingnya peran adat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat mereka.(Sufia, 2017).



**JURNAL *PUNYIMBANG* (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

Adat dan budaya Suku Sai Batin mencerminkan nilai-nilai yang telah terjaga selama berabad-abad. Misalnya, simbol-simbol seperti siger dalam upacara pernikahan yang menggambarkan identitas dan status sosial masyarakat.(SAPITRI, 2019) Namun modernisasi membawa perubahan yang mempengaruhi cara hidup dan interaksi sosial di antara generasi muda, yang mulai mengabaikan tradisi nenek moyang mereka.(Vitry & Syamsir, 2024) Penting untuk memahami bagaimana masyarakat Sai Batin mempertahankan adat mereka di tengah arus modernisasi.(Hasan, 2023) Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari eksistensi dan peran adat dalam kehidupan masyarakat Sai Batin serta dampak modernisasi terhadap praktik-praktik tradisional mereka.

Melalui pendekatan sosiologis, penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang bagaimana masyarakat Sai Batin beradaptasi dengan perubahan tanpa kehilangan jati diri budaya mereka. Dalam konteks ini, peran tokoh adat menjadi sangat penting sebagai penjaga nilai-nilai tradisional dan mediator antara generasi tua dan muda.

Dengan memahami eksistensi dan peran adat, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk melestarikan budaya lokal sambil tetap membuka diri terhadap perkembangan zaman. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang masyarakat adat serta memperkuat kesadaran akan pentingnya pelestarian budaya di tengah modernisasi.

Pada akhirnya, artikel ini akan menyajikan temuan-temuan yang relevan mengenai dinamika antara tradisi dan modernitas dalam kehidupan Suku Masyarakat Lampung Sai Batin. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana masyarakat adat dapat bertahan dan beradaptasi dalam menghadapi tantangan zaman.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bertujuan memahami fenomena sosial atau perilaku manusia dengan mengumpulkan data non-numerik, seperti melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen.(Niam et al., 2024) Pendekatan ini menekankan makna dan pengalaman subjektif individu dalam konteks tertentu. Biasanya bersifat eksploratif, penelitian



JURNAL *PUNYIMBANG* (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG) FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai suatu masalah, sehingga peneliti dapat mengeksplorasi persepsi, motivasi, dan pandangan yang tidak terlihat dengan metode kuantitatif. Data kualitatif dianalisis secara interpretatif dengan mengidentifikasi tema atau pola yang muncul dari informasi yang dikumpulkan.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian tentang adat Lampung bertujuan untuk memahami secara mendalam praktik, nilai, dan norma yang membentuk kehidupan masyarakat setempat. (Nopia et al., 2022) Melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, peneliti dapat mengungkap makna sosial dan budaya dalam tradisi, seperti upacara adat, sistem kekerabatan, dan kearifan lokal. Metode ini memungkinkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang bagaimana adat Lampung berperan dalam kehidupan sehari-hari serta bagaimana masyarakat menjaga dan mengadaptasi warisan budaya mereka di tengah perubahan zaman.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

A. Struktur dan Nilai-nilai Dasar

Adat Sai Batin adalah sistem nilai, aturan, dan tradisi yang menjadi pedoman hidup masyarakat Lampung Sai Batin. Adat ini mengatur berbagai aspek kehidupan masyarakat, baik dalam hubungan sosial, ekonomi, politik, maupun spiritual. Ada beberapa unsur penting yang terkandung dalam adat Sai Batin, yang menjadi dasar bagi kehidupan masyarakat.

a. Struktur Kepemimpinan

Kepemimpinan adat di Suku Lampung Sai Batin dipegang oleh seorang pemimpin adat yang disebut *Perwatin*. *Perwatin* bertugas untuk memimpin masyarakat dalam upacara adat, mengambil keputusan penting, dan menjaga keharmonisan sosial dalam komunitas. Selain *Perwatin*, ada juga pemimpin lain yang berperan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti kepala kampung dan anggota majelis adat.

b. Sistem Kekerabatan dan Pembagian Tugas



JURNAL *PUNYIMBANG* (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG) FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

Masyarakat Sai Batin menerapkan sistem kekerabatan yang sangat kuat. Setiap anggota masyarakat memiliki peran yang jelas dalam struktur sosial mereka. Biasanya, masyarakat Sai Batin mengenal sistem patrilineal, yang artinya garis keturunan mengikuti pihak laki-laki. Pembagian tugas antara laki-laki dan perempuan pun terstruktur dengan baik, Yang di mana laki-laki lebih banyak terlibat dalam pekerjaan berat seperti bertani, sementara perempuan mengurus rumah tangga dan menjaga tradisi.

c. Upacara Adat dan Ritual

Salah satu ciri khas adat Sai Batin adalah adanya berbagai upacara adat yang dilaksanakan untuk menghormati roh leluhur, *Ngumbay lawok* (merayakan hasil panen) maupun mengatasi permasalahan sosial dalam masyarakat. Upacara ini tidak hanya sekadar ritual, tetapi juga sebagai cara untuk mempererat hubungan antar masyarakat dan menjaga keseimbangan antara manusia dan alam. Salah satu upacara yang terkenal adalah *Nyuncun Paharh*, yang merupakan Interaksi masyarakat dengan alam yang menunjukkan cara mereka hidup.

d. Nilai-nilai Dasar Adat Sai Batin

Adat Sai Batin menekankan pada prinsip-prinsip kebersamaan, gotong royong, dan rasa saling menghargai antar sesama. Dalam setiap tindakan, masyarakat selalu mengutamakan nilai-nilai seperti *Sakai Sambayan* (saling menghargai) dan *Nemui Nyimah* (Menerima tamu dengan ramah). Dalam kehidupan masyarakat lampung kita harus saling menghargai satu sama lain antara yang tua dengan yang muda begitupun sebaliknya, karena lampung memiliki piil pesenggiri sebagai pedoman hidup orang lampung.

B. Tantangan Modernisasi terhadap Adat Sai Batin

Di tengah pesatnya arus modernisasi, masyarakat Sai Batin menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga eksistensi adat mereka. Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain:

a. Globalisasi dan Pengaruh Budaya Asing

Dengan kemajuan teknologi, media sosial, dan interaksi yang semakin global, masyarakat Sai Batin mulai terpapar oleh budaya luar yang seringkali bertentangan dengan nilai-nilai



**JURNAL *PUNYIMBANG* (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

tradisional mereka. Terutama bagi generasi muda, ada kecenderungan untuk lebih tertarik pada gaya hidup modern yang cenderung mengabaikan tradisi. Misalnya, mereka lebih memilih berkarir di kota besar atau mengadopsi gaya hidup yang lebih konsumtif dan individualistis.

b. Urbanisasi dan Pergeseran Sosial

Banyak anggota masyarakat Sai Batin yang sekarang ini memilih untuk merantau ke kota-kota besar untuk mencari pekerjaan yang lebih menjanjikan. Hal ini menyebabkan berkurangnya keterlibatan mereka dalam kegiatan adat yang membutuhkan partisipasi langsung dari masyarakat. Urbanisasi juga membuat struktur sosial yang sangat kental dengan kebersamaan mulai melemah, digantikan oleh kehidupan yang lebih individualistis dan materialistis.

c. Pergeseran Nilai Generasi Muda

Generasi muda yang lebih terpapar dengan sistem pendidikan modern dan perkembangan teknologi cenderung lebih memilih pola pikir yang lebih pragmatis dan mengutamakan kemajuan ekonomi. Oleh karena itu, ada kekhawatiran bahwa nilai-nilai tradisional, seperti penghormatan kepada adat dan leluhur, mulai terabaikan. Kegiatan adat yang dulu menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari kini dianggap tidak relevan oleh sebagian kalangan muda.

d. Perubahan dalam Sistem Pendidikan

Pendidikan formal yang lebih berfokus pada kurikulum nasional sering kali mengabaikan pentingnya pendidikan budaya dan adat. Meskipun ada upaya untuk memasukkan nilai-nilai budaya lokal dalam kurikulum, namun implementasinya masih terbatas dan belum efektif. Hal ini berdampak pada semakin menurunnya pemahaman generasi muda terhadap adat dan tradisi mereka.



**JURNAL *PUNYIMBANG* (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

C. Eksistensi Adat Sai Batin di Era Modernisasi

Meski menghadapi berbagai tantangan, adat Sai Batin tetap eksis dan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Beberapa upaya yang dilakukan untuk menjaga eksistensi adat di era modern ini antara lain:

a. Pendidikan dan Penyuluhan Adat kepada Generasi Muda

Salah satu cara untuk mempertahankan adat Sai Batin adalah dengan memberikan pendidikan adat kepada generasi muda. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan pembelajaran tentang adat secara langsung, seperti pengajaran tentang upacara adat, bahasa daerah, dan cerita rakyat yang mengandung nilai-nilai kearifan lokal. Sekolah-sekolah adat dan lembaga budaya dapat berperan penting dalam mentransfer pengetahuan ini kepada anak-anak muda.

b. Integrasi Adat dengan Teknologi dan Modernitas

Untuk menjawab tantangan zaman, adat Sai Batin juga perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Beberapa komunitas mulai memanfaatkan teknologi digital untuk mendokumentasikan dan menyebarkan berbagai upacara adat, seperti melalui video atau siaran langsung di media sosial. Ini memberikan kesempatan bagi masyarakat luar untuk mengenal budaya mereka, sekaligus memperkenalkan adat Sai Batin kepada generasi muda yang lebih familiar dengan teknologi.

e. Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Adat

Salah satu cara untuk menjaga eksistensi adat adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai adat dalam kegiatan ekonomi. Masyarakat Sai Batin mulai mengembangkan ekonomi berbasis kearifan lokal, seperti pengolahan produk-produk tradisional, kerajinan tangan, dan pertanian organik yang ramah lingkungan. Dengan demikian, adat dapat memberikan nilai tambah dalam



**JURNAL PUNYIMBANG (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

ekonomi masyarakat, sambil tetap mempertahankan prinsip keberlanjutan dan keseimbangan alam.

f. Keterlibatan dalam Proses Pembangunan

Adat Sai Batin juga berperan dalam pembangunan sosial dan politik. Di beberapa daerah, sistem adat masih menjadi landasan dalam pengambilan keputusan dalam masyarakat. Perwatin dan tokoh adat lainnya sering terlibat dalam diskusi tentang kebijakan pembangunan yang melibatkan kepentingan masyarakat adat. Dalam hal ini, adat tidak hanya menjadi simbol budaya, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam merancang kebijakan yang adil dan berkelanjutan.

g. Upaya Pelestarian dan Promosi Budaya

Beberapa organisasi dan komunitas adat berusaha untuk mempromosikan budaya mereka dengan mengadakan festival, seminar, dan pertunjukan seni yang menggambarkan kebudayaan Sai Batin. Upaya ini bertujuan untuk menarik perhatian masyarakat luas tentang pentingnya pelestarian adat dan budaya lokal di tengah perkembangan zaman.

IV. SIMPULAN

Adat dalam kehidupan masyarakat Suku Lampung Sai Batin memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga identitas budaya, membangun kebersamaan, serta menjaga hubungan harmonis antara manusia dan alam. Meskipun modernisasi membawa tantangan besar, adat Sai Batin tetap eksis dan berperan dalam kehidupan masyarakat dengan cara yang adaptif dan kreatif. Pendidikan adat kepada generasi muda, integrasi adat dengan teknologi, pemberdayaan ekonomi berbasis kearifan lokal, serta keterlibatan aktif dalam pembangunan menjadi beberapa cara yang dilakukan untuk memastikan adat tetap relevan dan berperan dalam kehidupan masyarakat di era modernisasi. Melalui upaya-upaya ini, masyarakat Sai Batin diharapkan dapat terus menjaga tradisi mereka, sembari tetap mengikuti perkembangan zaman yang semakin dinamis.



**JURNAL PUNYIMBANG (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

DAFTAR PUSTAKA

- Bartoven Vivit Nurdin, B., & I Gede Sideman, I. G. S. (2016). *Jejak Keratuan Darah Putih: Hubungan Kuasa Adat-Negara pada Komunitas Adat Sai Batin Lampung*.
- Hasan, R. (2023). *Pelestarian Budaya Lokal Masyarakat Dalam Pernikahan Di Desa Gunung Tiga Kecamatan Batang Hari Nuban Lampung Timur*. IAIN Metro.
- Niam, M. F., Rumahlewang, E., Umiyati, H., Dewi, N. P. S., Atiningsih, S., Haryati, T., Magfiroh, I. S., Anggraini, R. I., Mamengko, R. P., & Fathin, S. (2024). *Metode penelitian kualitatif*.
- Nopia, E., Anwar, C., & Kesuma, G. C. (2022). Internalisasi Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal: Analisis Praktik Tradisi Ngejalang Kubokh dalam Pembentukan Sikap Sosial dan Religius Masyarakat. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 3(2), 160–175.
- Pitoyo, A. J., & Triwahyudi, H. (2017). Dinamika Perkembangan Etnis di Indonesia dalam Konteks Persatuan Negara. *Populasi*, 25(1), 64–81.
- Pradanna, S. A. (2021). *Kearifan lokal dalam tradisi manjau maju masyarakat lampung saibatin pekon kedaloman Kabupaten Tanggamus*.
- Rizkiyati, R. (2019). *Nilai-Nilai Budaya Lampung dalam Perspektif Islam (Studi Pada Perkawinan Adat Saibatin di Desa Padang Cermin, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Sapitri, A. (2019). *Etika Politik dalam Simbol-Simbol Adat Lampung (Studi pada Adat Lampung Saibatin Paki Pak Sekala Bekhak Kepaksian Belungguh di Pekon Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Sufia, S. (2017). *Komunikasi Interaksional Simbolik antara Penamong dan yang Ditamongi dalam Sistem Tetamongan Masyarakat Lampung Saibatin (Studi Fenomenologi pada Masyarakat Lampung Saibatin di Pekon Sukaraja Kecamatan Gunung Alip, Tanggamus)*.
- Vitry, H. S., & Syamsir, S. (2024). Analisis Peranan Pemuda dalam Melestarikan Budaya Lokal Di Era Globalisasi. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 3(8), 113–123.
- Yudi, S. (2023). *Nilai Estetis Tradisi Butabuh Masyarakat Lampung Saibatin (Studi di Pekon Padang Ratu Kecamatan Limau Kabupaten Tanggamus)*. UIN Raden Intan Lampung.



**JURNAL *PUNYIMBANG* (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

Setiawan, A. Y., Permana, P. T., & Adzan, N. K. (2022). *Jurnal Sumbangsih Sosialisasi Musik Tradisional Lampung di Desa Rejosari Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah*. 3(September), 37–44.